

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi sistem ekskresi manusia Di SMPN 4 Kupang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji deskriptif yaitu pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pretesnya* 47,09 sedangkan rata-rata *posttesnya* 77,09 sehingga diperoleh peningkatan nilai sebesar 30 sedangkan Pada kelas kontrol, rata-rata nilai *pretesnya* 32,58 sedangkan pada nilai *posttesnya* 56,21 sehingga diperoleh peningkatan sebesar 23,63. Pada uji anacova dengan menggunakan teknik memperoleh nilai signifikan kelas 0,000 oleh karena nilai signifikan jauh dibawah 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a (ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik) diterima, dan hipotesis H_0 (tidak ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik) ditolak.

B. Saran

1. Didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* guru hendaknya mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan memaksimalkan kemampuan berfikir untuk memecahkan masalah yang ada serta belajarm endapatkan solusi dari masalah pada dunia nyata dengan dengan kemampuannya sendiri.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan materi pokok yang berbeda untuk melihat pengaruh penerapan model *problem based learning*

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. T. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah. S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka. Cipta.
- Hosnan. M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya.
- Prawiradilaga. D. S. (2007). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahayu, Indah Puji, Utari Yulianingsih, Dwi Septiani, Angga Adistia Wijaya dan Sri Haryani. (2012). “Inovasi Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Transvisi Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains”. *Jurnal Jurusan Kimia FMIPA UNESA*. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/169995-ID-inovasi-pembelajaran-berbasis-masalah-be> pada 26 Maret 2022.
- Ratna (2014). *Pengaruh penggunaan pembelajaran kontekstual dengan teknik SQ4R terhadap peningkatan kemampuan pemahaman dan berpikir kritis matematis peserta didik SMP Negeri 8 Tasikmalaya*.
- Rusman (2013). *Model-Model pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani. R. A. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya. W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra. (2016). *Pengaruh model problem based learning berbasis lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati*.
- Sudjana. N. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto. A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Thobroni dan Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Membangun Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wardhani, Kusuma, Widha Sunarno dan Suparmi. (2012). "Pembelajaran Fisika dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Menggunakan Multimedia dan Modul ditinjau dari Kemampuan Berpikir Abstrak dan Kemampuan Verbal Siswa", *Jurnal Inkuiri*, Vol. 1, h. 164.